

BACKGROUND

AKTUALITA

Sumber: Dinas DIY, 2022

No	Wilayah	Jumlah ABK Tunarungu	SLB	Jumlah SLB-B
1	Kab. Bantul	332	1	0
2	Kab. Gunungkidul	143	2	0
3	Kab. Kulon Progo	82	1	0
4	Kab. Sleman	237	1	1
5	Kota Yogyakarta	20	2	1

Jumlah ABK Tunarungu di DIY bertambah banyak

Penyediaan Fasilitas Pendidikan untuk hanya satu jenis disabilitas terutama tunarungu di DIY Yogyakarta masih kurang.

SLB Karnnamanohara sebagai salah satu SLB-B terbaik di DIY Yogyakarta, dengan history penghasil siswa tunarungu yang baik hingga ke jenjang kuliah, dengan peminat siswa yang naik tiap tahunnya.

RELOKASI DAN PENGEMBANGAN SLB-B KARNNAMANOHARA

PROBLEM

Akses luar menuju SLB/B Karnnamanohara Sleman sangatlah susah

Fasilitas yang belum memadai atau kurang layak

RELOKASI DAN PENGEMBANGAN SLB-B KARNNAMANOHARA

GOALS

PROBLEM

AKIBATNYA...

- ABK Tunarungu terpaksa masuk ke sekolah normal ataupun SLB umum
- Minat & Kesadaran Belajar ABK Tunarungu kurang sehingga tidak mau bersekolah

SLB Tunarungu memiliki persyaratan yang lebih sulit dari SLB ketunaan lainnya

SLB yang tidak menarik dan tidak memadai kebutuhan ABK Tunarungu

Padahal aturan bangunan untuk tunarungu diatur oleh Baurnas (2003) dalam bukunya "Deafspace Guidelines, oleh Gaudet University"

MAKA DIBUTUHKAN

RELOKASI & PENGEMBANGAN SLB B TUNARUNGU KARNNAMANOHARA SLEMAN
APLIKASI KONSEP DEAFSPACE DESIGN

SITE

Luas Lahan : ± 12.000 m²

Jl. Ringroad Utara : Jalan Arteri Primer

- Lokasi sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat (RUTR)
- Lahan terletak di lokasi yang memungkinkan akses yang mudah
- Luas Lahan memadai
- Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%

SITE ANALYSIS

- Orientasi**
- Menghindari orientasi dengan view buruk
- angan tidak panjang salah satu sisi sehingga dapat menjangkau segala orientasi
- Sunlight**
- membuat sun shading di sisi barat bangunan dan timur bila diperlukan
 - orientasi bangunan utama menghadap utara terutama untuk ruang KBM
- WIND**
- memecah massa bangunan sehingga angin dapat menjangkau segala zona ruang
 - Membuat wind barrier di sisi barat daya berupa vegetasi agar mendapatnya angin yang baik

CONCEPT & DESIGN STRATEGY

- Sensory reach** PMembutuhkan sinyal yang dapat membantu merangsang indera penglihatan & kemampuan indra lainnya
- 2. Space & Proximity** Membutuhkan lebih banyak ruang, jangkauan pandangan 360'
- 3. Mobility & Proximity** Ruang gerak bagi pengguna tunarungu.
- 4. Light & Color** Fokus penglihatan penyandang tunarungu akan lebih terarah kepada lawan bicaranya jika mereka memakai warna yang kontras dengan kulitnya
- 5. Acoustic** Bangunan untuk pemakai tunarungu memerlukan kondisi akustik yang tenang.

GSB sepanjang 23 meter dari jalan utama digunakan untuk sirkulasi masuk, drop off, in out basement, dan parkir sementara

Dengan konsep deafspace menerapkan kawasan yang radial sehingga massa terbagi menjadi 3 area dengan tengah merupakan gath zone

MASSING TRANSFORMATION

GEDUNG SMP & SMA : Ruang Kelas, Ruang ketrampilan, R. BKPBI, R. Bina Wicafra

GEDUNG A : Lobby, Auditorium, perpustakaan, aula, Ruang guru & pengelola, dsb.

GEDUNG PRODINI-SD : Ruang Kelas, Ruang bermain, Ruang ketrampilan, R. BKPBI, R. Bina Wicafra

ZONING

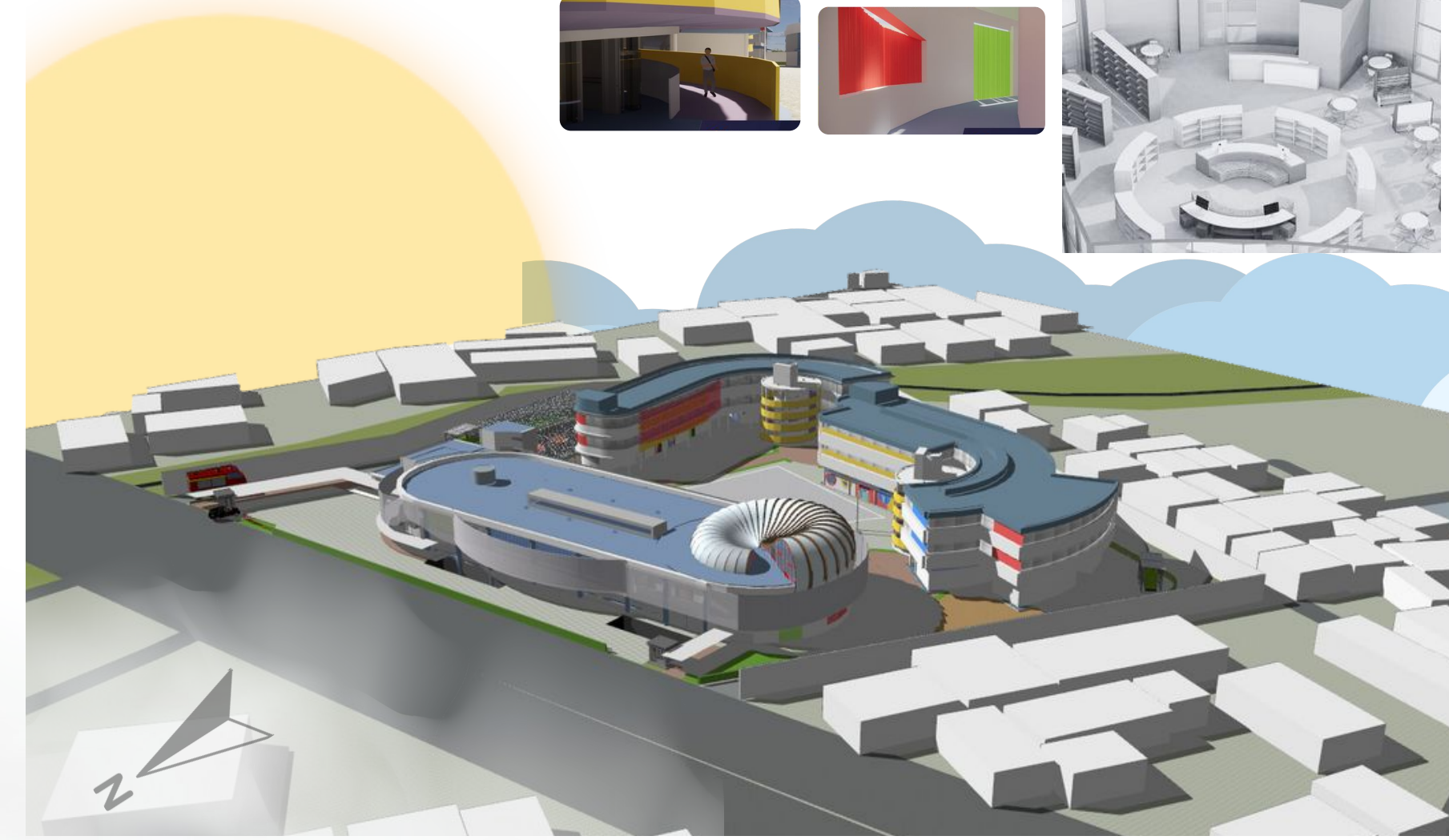
- Publik
- Semi Publik
- Service

FLOOR PLAN

FRONT VIEW

BACK VIEW

SECTION PLAN



DAFTAR REFERNSI :

Americans with Dissabilities Act Standards For Accesible Design (ADA Standards), 28, C.F.R. Pt 36, Appendix A

Dafespace Design Guidelines ,Gallaudet University.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.